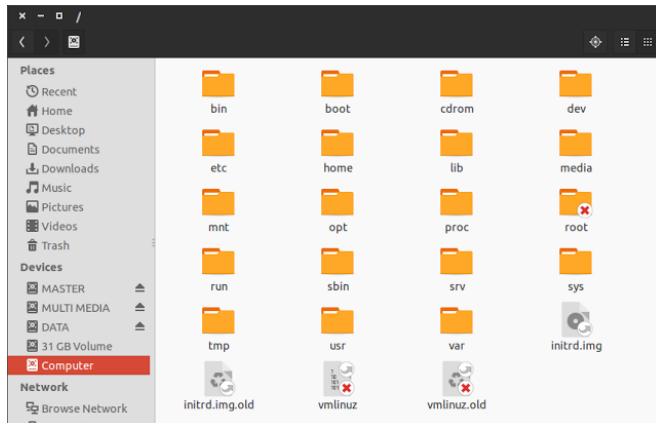


# LAPORAN : ABDUL HARIS AHADA

## TENTANG : STRUKTUR DIREKTORI DAN LOKASI FILE DAN STRUKTUR LINUX YANG BEDA DARI WINDOWS

### Struktur Direktori Dan Lokasi File – file Penting Dalam Linux



## Struktur Direktori Linux

Beberapa distro Linux mungkin memiliki struktur direktori yang berbeda, namun tidak ada salahnya apabila saya jelaskan struktur direktori seperti di bawah ini.

- **/bin** : Mencakup semua program executable biner yang diperlukan selama booting, memperbaiki, file yang dibutuhkan untuk menjalankan single-user-mode, dan perintah dasar lainnya yaitu, cat, du, df, tar, rpm, wc, history, dll.
- **/boot** : Menyimpan file-file penting selama proses boot-up, termasuk Kernel Linux.
- **/dev** : Berisi file device untuk semua perangkat keras pada mesin misalnya, cdrom, cpu, dll
- **/etc** : Berisi file konfigurasi aplikasi, startup, shutdown, start, stop skrip untuk setiap program individu.
- **/home** : direktori Home dari user. Setiap kali user baru dibuat, sebuah direktori dengan nama user dibuat dalam direktori home yang berisi direktori lain seperti Desktop, Download, Dokumen, dll.
- **/lib** : Direktori Lib berisi modul kernel dan library yang diperlukan untuk boot sistem dan menjalankan perintah dalam file system root.
- **/lost+found** : Direktori ini dipasang selama instalasi Linux, berguna untuk memulihkan file yang dapat rusak karena hal tak terduga yang dapat mengakibatkan shut-down.
- **/media** : direktori mount sementara dibuat untuk perangkat removable seperti media / cdrom.
- **/mnt** : Direktori mount untuk mounting sistem file sementara.
- **/opt** : Optional disingkat sebagai opt. Berisi perangkat lunak aplikasi pihak ketiga. Yaitu, lamp, dll.
- **/proc** : Sebuah file-sistem virtual dan pseudo yang berisi informasi tentang proses yang berjalan dengan proses-id tertentu alias pid.
- **/root** : ini adalah direktori home dari user root dan jangan bingung dengan '/'.

- **/run** : File yang berisi tentang system yang valid sampai system melakukan boot selanjutnya.
- **/sbin** : Berisi program biner yang diperlukan oleh System Administrator, untuk pemeliharaan. Yaitu, iptables, fdisk, ifconfig, swapon, reboot, dll.
- **/srv** : Service disingkat sebagai 'srv'. Direktori ini berisi server tertentu dan layanan file terkait.
- **/sys** : distribusi Linux modern memasukkan sebuah direktori **/sys** sebagai filesystem virtual, yang menyimpan dan memungkinkan modifikasi dari perangkat yang terhubung ke sistem.
- **/tmp** : Direktori sementara sistem, diakses oleh pengguna dan root. Menyimpan file-file sementara untuk pengguna dan sistem, sampai boot berikutnya.
- **/usr** : Mengandung binari executable, dokumentasi, kode sumber, library untuk program tingkat kedua.
- **/var** : Singkatan dari variabel. Direktori ini berisi log, lock, dsb.

## File Penting, Lokasi dan Kegunaannya

Linux adalah sistem yang kompleks yang memerlukan cara yang lebih kompleks dan efisien untuk memulai, menghentikan, memelihara dan reboot sistem seperti Windows.

- **/boot/vmlinuz** : File Kernel Linux.
- **/dev/hda** : File device untuk IDE HDD (Hard Disk Drive) yang pertama.
- **/dev/hdc** : File device untuk IDE Cdrom.
- **/dev/null** : Sebuah perangkat semu, yang tidak ada apa – apa. Kadang keluaran sampah diarahkan ke **/dev/null**, sehingga akan hilang selamanya.
- **/etc/bashrc** : Mengandung default sistem dan alias digunakan oleh shell bash.
- **/etc/crontab** : Sebuah script shell untuk menjalankan perintah tertentu pada interval waktu yang telah ditetapkan.
- **/etc/exports** : Informasi dari sistem file yang tersedia pada jaringan.
- **/etc/fstab** : Informasi Disk Drive dan mount point nya.
- **/etc/group** : Informasi security group.
- **/etc/grub.conf** : file konfigurasi grub bootloader.
- **/etc/init.d** : Layanan Script startup.
- **/etc/lilo.conf** : file konfigurasi bootloader lilo.
- **/etc/hosts** : Informasi alamat Ip dan nama host yang sesuai.
- **/etc/hosts.allow** : Daftar host yang diperbolehkan untuk mengakses layanan pada mesin lokal.
- **/etc/host.deny** : Daftar host yang ditolak untuk mengakses layanan pada mesin lokal.
- **/etc/inittab** : proses INIT dan interaksinya di berbagai tingkat run.
- **/etc/issue** : Memungkinkan untuk mengedit pesan pra-login.
- **/etc/modules.conf** : file konfigurasi untuk modul sistem.
- **/etc/motd** : Tempat motd untuk Pesan Of The Day, pesan yang didapat para pengguna setelah login.
- **/etc/passwd** : Mengandung password pengguna sistem dalam file shadow, implementasi keamanan.
- **/etc/printcap** : Informasi printer.
- **/etc/profile** : default shell Bash.
- **/etc/profile.d** : Aplikasi skrip, dieksekusi setelah login.

- **/etc/rc.d** : Informasi tentang script khusus tingkat run.
- **/etc/rc.d/init.d** : Script instalasi tingkat run.
- **/etc/resolv.conf** : Domain Name Servers (DNS) biasa digunakan oleh system.
- **/etc/securetty** : List terminal, dimana root login.
- **/etc/skel** : Script yang Mempopulasikan direktori home user baru.
- **/etc/termcap** : Sebuah file ASCII yang mendefinisikan perilaku Terminal, konsol dan printer.
- **/etc/X11** : file Konfigurasi sistem X-Windows.
- **/usr/bin** : Pperintah eksekusi user normal.
- **/usr/bin/X11** : Binari sistem X-Windows.
- **/usr/include** : Berisi file yang digunakan oleh program 'c'.
- **/usr/share** : Direktori file bersama, Info file, dll.
- **/usr/lib** : File library yang dibutuhkan selama kompilasi Program.
- **/usr/sbin** : Perintah untuk Super User, untuk administrator system.
- **/proc/cpuinfo** : Informasi CPU.
- **/proc/filesystems** : Informasi file system yang digunakan saat ini.
- **/proc/interrupts** : Informasi tentang interupsi saat sedang digunakan saat ini.
- **/proc/ioports** : Berisi semua alamat Input / Output yang digunakan oleh perangkat pada server.
- **/proc/meminfo** : Informasi penggunaan memori.
- **/proc/modules** : Saat menggunakan modul kernel.
- **/proc/mount** : Informasi file system yang di-mount.
- **/proc/Stat** : Statistik Detil Sistem saat ini.
- **/proc/swaps** : Informasi file swap.
- **/version** : Informasi versi linux.
- **/var/log/lastlog** : log proses boot terakhir.
- **/var/log/messages** : log pesan yang dihasilkan oleh daemon syslog pada boot.
- **/var/log/wtmp** : Daftar waktu login dan durasi setiap pengguna pada sistem saat ini.

## Stuktur Folder Linux Beda Dengan Windows

**Di Linux Tidak ada drive C:\ D:\ E:\** – saat menggunakan windows pasti kamu melihat ada partisi drive **C:\** yang berisi sistem operasi.  
struktur folder windows

Drive **D:\** ,drive **E:\** dan seterusnya yang biasa kamu gunakan untuk menyimpan data agar tidak hilang saat windows kamu diinstall ulang.

## Linux Hanya Punya Satu Induk Folder, Yaitu Root

File system pada linux sedikit berbeda dimana linux hanya mempunyai satu induk directory atau folder yaitu root (dilambangkan dengan simbol garis miring /).  
struktur folder linux

Semua file atau dokumen harus berada di dalam folder atau sub folder induk root,bahkan partisi yang biasanya diberi label **D:\ E:\** dst pada windows, harus dimuat didalam folder atau sub folder induk root ini.

Istilah memuat partisi atau drive kedalam struktur directory/folder induk (root) dinamakan mounting.

## Setiap Folder Di Linux Punya Tujuan

Susunan folder yang kamu lihat diatas dibuat bukan tanpa tujuan yang jelas, folder-folder tersebut sudah didesain untuk tujuannya masing-masing.

- /home : untuk menyimpan data/dokumen untuk user yang ada di komputer linux tersebut
- /etc : untuk menyimpan file konfigurasi/setting aplikasi dan service.
- /root : home folder untuk user root/administrator di linux
- /var : untuk menyimpan file yang bersifat dynamic atau berubah ubah seperti log aplikasi dan service
- /boot : berisi file kernel dan bootloader
- /opt : folder untuk meletakkan aplikasi portable yang dikelola manual oleh user.
- /bin : berisi file binnary /aplikasi umum yang bisa dipakai oleh setiap user
- /sbin : berisi aplikasi khusus yang hanya bisa digunakan oleh user dengan akses root /administrator.
- /tmp : folder untuk digunakan oleh semua aplikasi yang memerlukan ruang untuk membaut temporary file saat aplikasi bekerja.
- /usr : disinilah file aplikasi linux yang kamu install sebagian besar tersimpan

Jangan samakan dengan windows yang kamu bisa semena-mena menambah folder untuk tujuan mu sendiri.

## Dimana Lokasi Aplikasi Linux Diinstall?

Jika di windows semua aplikasi diinstall di folder c:\program files , di linux agak berbeda. Ini dikarenakan linux punya folder sistem tersendiri yang dibuat untuk meletakkan file sesuai fungsinya.

# PESAN DAN KESAN :

E-TRAINING INI SANGAT BAGUS KARENA SAYA BISA MENGETRI TENTANG BAGAIMANA PENGAMANAN DI BIDANG SECURITY DENGAN PEMAHAMAN YANG BERBEDA KENAPA BERBEDA KARENA LINUX ATAU OS BUATAN INDONESIA INI MEMILIKI IDE DAN TROBOSAN BARU BAGAIMANA KITA BISA MELAKUKAN HACKING ATAU PUN KEGIATAN PERETASAN TANPA TAHU IDENTITAS KITA DARI BERBAGAI ASPEK SEGI KEAMANAN DARI SOFTWARE DAN HADWARE TUJUAN DARI **HACKTRACK** SENDIRI MENURUT SAYA MEMPERMUDAH PARA HACKER UNTUK MELAKUKAN PENTESTER DAN TIDAK RIBET JADI LEBIH MUDAH MENGGUNAKANYA TANPA HARUS RIBET INSTAL OS NYA DARI SEMULA DAN BISA LANGSUNG DI GUNAKAN TANPA HARUS RIBET DI PENGINSTALLAN .

PESANYA SEMOGA KEDEPEANYA SEMUANYA AKAN LANCAR DAN SEMAKIN BANYAK ORANG YANG SUKA DAN PAKE HACKTRAK DAN JUGA SEMOGA TOOLSNYA LEBIH DALAM LAGI UNTUK DUNIA HACKING ... !!